



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 9794-9803

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Inovasi Pemakaian Aplikasi Pijar Dari PT. Telkomsel Untuk Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Secara Online di SMKN 1 Kecamatan Luak

Liesye Afriyanti^{1✉}, Waskito²

Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang

Email: Liesye02@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tulisan ini memaparkan bagaimana SMKN 1 Kec. Luak ikut mengadopsi inovasi ini. Akan tetapi untuk tahap awal, adopsi ini tidak dilakukan secara menyeluruh, dengan tujuan memudahkan penerimaan inovasi ini dikalangan Masyarakat sekolah SMKN 1 Kec. Luak. Aplikasi pijar sekolah yang akan diadopsi pertama adalah bagian untuk aplikasi ujian online. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif berdasarkan kajian kepustakaan (*library research*) dimana penelitian berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Setelah masa pandemi Covid-19, dunia Pendidikan mulai memakai sistim digitalisasi. Mulai dari aminstrasi, pembelajaran dan ujian sekolah. Dalam hal ini SMK Negeri 1 Kec.Luak mencoba kelakukan inovasi dibidang assesmen atau ujian. Dengan menggunakan salah satu *e-learning*, yang dikeluarkan oleh PT. Telkom, yaitu *e-learning* Pijar sekolah. Sebagai platform pendidikan, Pijar Sekolah memiliki banyak fitur yaitu Manajemen Sekolah, Buku Digital Interaktif, Video Pembelajaran, Ujian Sekolah Berbasis Aplikasi, Bank Soal, Lab Virtual, Buku Digital, Latihan Soal, dan Absensi. Akan tetapi, dalam tulisan ini penulis hanya meriviu fitur ujian online yang dilaksanakan di SMKN 1 Kec. Luak.

Keyword: *Aplikasi Pijar, Evaluasi Pembelajaran*

Abstract

This article explains how SMKN 1 Kec. Luak also adopted this innovation. However, in the initial stages, this implementation was not carried out comprehensively, with the aim of facilitating the acceptance of this innovation among the SMKN 1 Kec school community. Wound. The first school application that will be adopted is the section for the online exam application. This research is qualitative research with descriptive analysis techniques based on library research where the research attempts to describe existing phenomena. After the Covid-19 pandemic, the world of education began to use a digitalization system. Starting from administration, learning and school exams. In this case, SMK Negeri 1 Kec. Luak is trying to innovate in the field of assessment or exams. By using one of the e-learning programs issued by PT. Telkom, namely Pijar school e-learning. As an educational platform, Pijar Sekolah has many features, namely School Management, Interactive Digital Books, Learning Videos, Application-Based School Exams, Question Banks, Virtual Labs, Digital Books, Practice Questions, and Attendance. However, in this paper the author only reviews the online exam features carried out at SMKN 1 Kec. Wound.

Keywords: *Pijar Application, Learning Evaluation*

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam pendidikan merupakan salah satu komponen yang tak kalah penting dengan proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi proses pembelajaran menjadi sangat penting Magdalena. (2020); Pratiwi, (2021). Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik Djuanda, I. (2020).. Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran. Bagi peserta didik sendiri, sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya.

Adanya pademi covid – 19 didua tahun yang lalu membuat dunia Pendidikan mulai merambah ke era digital yang lebih pesat dari sebelumnya. Hal ini di akibatkan pada saat pandemi kita tidak disarankan untuk keluar rumah. Seluruh aktivitas baik itu bekerja maupun belajar dilakukan dari rumah. Sehingga lahirlah berbagai fasilitas elearning dan plafom pembelajaran online. Pembelajaran elearning ini tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Guru, siswa, dan seluruh pihak yang terlibat harus bijksana dalamnya, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu Perusahaan terbesar di Indonesia, tidak tinggal diam dalam kesempatan ini.

PT.Telkom Indonesia berinovasi dibidang teknologi dengan target tujuan adalah tentang sistem pengelolaan Sekolah. baik. Sehingga PT. Telkom berkeinginan untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah tersebut yang berpengaruh pada meningkatnya kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia.

Pijar sekolah adalah aplikasi digital yang diluncurkan oleh PT. Telkom untuk mewujudkan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Sebagai platform pendidikan, Pijar Sekolah memiliki banyak fitur yaitu Manajemen Sekolah, Buku Digital Interaktif, Video Pembelajaran, Ujian Sekolah Berbasis Aplikasi, Bank Soal, Lab Virtual, Buku Digital, Latihan Soal, dan Absensi. Fitur ini tentunya akan memudahkan sekolah khususnya guru dalam melaporkan data yang dibutuhkan. Laporan kehadiran dan nilai siswa semuanya dapat diproses dengan mudah melalui fitur ini. Namun di balik segala kelebihan dan kemudahan yang dimiliki Pijar School, tidak didukung dengan layanan internet yang memadai. Kondisi ini masih menjadi kendala umum dalam komunikasi digital di Indonesia. Terutama di daerah-daerah tertentu yang belum terjangkau layanan komunikasi digital. Selain itu, Pijar Sekolah juga hadir untuk membantu sekolah dalam melaksanakan ujian. Melalui aplikasi ini, sekolah dapat dengan mudah melaksanakan Ujian Sekolah Berbasis Aplikasi (USBA), serta memudahkan guru dalam membuat soal, menjadwalkan ujian, mengawasi ujian, dan memeriksa hasil ujian. Sekolah juga dapat terbantu dalam pengelolaan administrasi dan operasional, serta pengelolaan sekolah melalui fitur Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM).

Tulisan ini memaparkan bagaimana SMKN 1 Kec. Luak ikut mengadopsi inovasi ini. Akan tetapi untuk tahap awal, adopsi ini tidak dilakukan secara menyeluruh, dengan tujuan memudahkan penerimaan inovasi ini dikalangan Masyarakat sekolah SMKN 1 Kec. Luak. Aplikasi pijar sekolah yang akan diadopsi pertama adalah bagian untuk aplikasi ujian online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif berdasarkan kajian kepustakaan (*library research*) dimana penelitian berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2003). Peneliti akan menyoroti penerapan inovasi ujian online di SMKN 1 Kec. Luak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di sektor lingkungan digital, Telkom hadir dengan banyaknya infrastruktur telekomunikasi yang merata di seluruh Indonesia hingga pelosok. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat memiliki hak yang sama dalam mengakses internet dan menggunakan teknologi digital.

Untuk menjalankan pilar ini, ada Telkomsel yang senantiasa memberikan kemudahan konektivitas. Jaminan sinyal kuat akan terus ada, dibuktikan dengan tersebarnya 251.116 *base transceiver station* (BTS) dari kota hingga daerah terpencil. Jumlah tersebut terdiri dari 50.241 BTS 2G dan 200.875 BTS 3G, 4G. Jangkauan jaringan telkomsel mampu meng-*cover* 99% populasi.

Telkomsel menjadi salah satu pionir dalam pengembangan jaringan 5G di Indonesia. Perusahaan yang identik dengan warna merah tersebut saat ini memiliki sekitar 2.000 pelanggan yang perangkatnya terhubung ke jaringan 5G. Angka itu terus didorong karena perusahaan meyakini 5G adalah teknologi masa depan bisnis seluler.

Telkomsel berupaya menambah sumber daya frekuensi yang dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan jaringan 5G untuk segmen konsumen maupun industri. Saat ini, Telkomsel memanfaatkan frekuensi 1800 MHz untuk komersialisasi jaringan 2G dan 5G, lalu 2100 MHz dipakai penuh untuk 3G, kemudian 2300 MHz untuk 4G dan 5G. Frekuensi 2300 MHz itu sendiri sejatinya bukan frekuensi yang populer buat jaringan 5G di ruang global.

Sejumlah uji coba 5G di frekuensi tertentu telah dilakukan Telkomsel. Yang terkini, Telkomsel melakukan uji coba jaringan 5G memanfaatkan frekuensi 3.500 MHz dan frekuensi milimeter wave (mmWave) 26 GHz (26000 MHz) yang pemakaiannya diizinkan sementara oleh Kominfo pada event MotoGP Mandalika tanggal 18 sampai 20 Maret 2022.

Hasilnya memuaskan, uji 5G yang memanfaatkan perpaduan frekuensi 2100 MHz, 2300 MHz, dan 3500 MHz, dapat menghasilkan kecepatan lebih dari 2 Gbps. Sementara uji 5G yang memanfaatkan 26 GHz (26000 MHz) dengan pita seluas 800 MHz bisa tembus 5 Gbps.

"Tahun ini, masih dengan semangat yang sama untuk memajukan ekosistem digital Indonesia, Telkomsel memastikan akan terus menghadirkan lebih banyak solusi inovatif melalui pemanfaatan teknologi digital terkini. (Hal itu) diaktualisasikan dalam pengembangan produk dan layanan digital yang komprehensif melalui beragam inisiatif kolaborasi, dalam rangka memenuhi kebutuhan komunikasi dan digital lifestyle masyarakat yang terus berkembang," kata Direktur Utama Telkomsel Hendri Mulya Syam.

IndiHome dan Telkom adalah dua hal yang saling melekat. Betapa tidak, kini layanan internet *fixed-broadband* ini berhasil menjadi salah satu layanan internet rumah terbesar di Indonesia dengan jumlah 8,8 juta pengguna di seluruh Indonesia. IndiHome adalah

penyempurnaan layanan sebelumnya: Speedy. Layanan internet rumahan ini sudah 7 tahun berdiri dan sudah mendekati hingga 96,5 persen wilayah di Indonesia. Bayangkan saja, 152 juta perangkat, terkoneksi ke jaringan ini setiap harinya.

Bersama Telkomsel, IndiHome sukses menjadi mesin uang PT Telkom Indonesia. Pendapatan IndiHome tumbuh 18,5 persen menjadi Rp 26,3triliun dengan EBITDA margin IndiHome yang kian meningkat menjadi 46,7 persen pada akhir 2021.

Demi meningkatkan kualitas dan pengalaman digital terbaik bagi pelanggan, IndiHome secara kontinyu melakukan penayangan konten melalui kerja sama strategis dengan penyedia konten (*content provider*) global, seperti Disney+ Hotstar dan Lionsgate Play.

"Kami bisa seperti ini karena pelanggan. Karena itu kami akan senantiasa meningkatkan layanan kami demi pelanggan kami. Segala keluhan masyarakat akan kami layani dengan baik dan jamin terselesaikan kapanpun keluhan datang. Hal ini sangat krusial untuk kami penuhi agar bisa menjadi layanan *windows of entertainment* terdepan bagi masyarakat Indonesia," kata Venusiana, Direktur Consumer Service Telkom.

Leap-Telkom Digital

Sebagai wujud nyata kontribusi perusahaan dalam mengakselerasi transformasi digital Indonesia, Telkom secara resmi meluncurkan Leap-Telkom Digital (Leap) pada Maret lalu. Leap hadir sebagai sebuah ekosistem digital yang menjadi umbrella brand produk dan layanan digital Telkom untuk mengakselerasi [digitalisasi](#) masyarakat Indonesia. Leap menjadi langkah nyata Telkom Indonesia mendorong inovasi digital dengan menyediakan solusi terbaik dalam memudahkan setiap aktivitas masyarakat.

Sejalan dengan program pemerintah, diharapkan kehadiran Leap dapat mendukung pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia guna mengakselerasi terwujudnya kedaulatan digital Indonesia.

Berbagai layanan dan solusi digital unggulan milik Leap hadir untuk mengakselerasi digitalisasi Indonesia di beragam bidang bagi seluruh lapisan masyarakat. Adapun layanan digital yang mencakup berbagai ekosistem tersebut, di antaranya PaDi UMKM dan MySooltan di ekosistem UMKM, Logee di ekosistem logistik, serta Agree pada ekosistem pertanian dan perikanan. Selain itu, terdapat juga platform Pijar untuk ekosistem pendidikan, BigBox sebagai platform analisis *big data*, dan Antares sebagai platform IoT, serta aplikasi myIndiHome.

Pijar Sekolah adalah sebuah platform pembelajaran digital terpadu yang mendukung pihak sekolah dalam menciptakan pembelajaran digital yang seru dan menyenangkan. Pijar Sekolah memiliki ribuan konten digital yang menarik, mulai dari Buku Digital Interaktif, Buku Digital, Video Pembelajaran, hingga Laboratorium Maya yang bisa dimanfaatkan oleh semua

siswa untuk mendukung mereka dalam belajar di sekolah.

Selain menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, Pijar Sekolah hadir untuk membantu pihak sekolah dalam melakukan pelaksanaan ujian. Melalui Pijar Sekolah, pihak sekolah dengan mudah melaksanakan Ujian Sekolah Berbasis Aplikasi (UBK), dan memudahkan para guru dalam membuat soal, melakukan penjadwalan ujian, mengawasi ujian, dan memeriksa hasil ujian.

Selain itu, pihak sekolah dapat terbantu dalam pengelolaan administrasi dan juga operasional, serta manajemen sekolah melalui fitur Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sekolah. Melalui fitur ini tentu akan memudahkan pihak sekolah, khususnya guru dalam melakukan reporting data yang dibutuhkan. Report absensi, hingga nilai siswa semuanya bisa dengan mudah diolah melalui fitur ini.

Penelitian yang Relevan

1. Alfira Safitri , Fanni Husnul Hanifa menulis tentang Tinjauan Aktivitas Marketing Mix Pijar Sekolah PT.Telkom Indonesia (Witel Bandung) Tahun 2021
2. Munthe, Reavi Onisa Br (2023) *PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Yogyakarta*. Laporan Magang thesis, STIE YKPN
3. *Amada Radika Putri, Abdurrahman Rahim Thaha, Sampurno Wibowo menulis tentang Analisis Penerapan Personal Selling Pada Promosi Produk Aplikasi Pijar Sekolah Di Sumedang (studi Kasus Pada Divisi Business Service Di Witel Bandung Tahun 2021)*

Prosedur Pelaksanaan Ujian Online

Pemanfaatan teknologi bisa menjadi solusi dari begitu kompleksnya tantangan di dunia pendidikan dalam negeri. Sebagai perusahaan digital telco terdepan, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui Leap-Telkom Digital (Leap) berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui platform daring Pijar.

Pijar memproyeksikan anak-anak di Indonesia bisa mendapatkan pendidikan yang lebih layak dan berkualitas, seiring dengan upaya mengakselerasi ekosistem digital yang merata di seluruh tanah air Usman, (2022). Hingga saat ini pengguna platform Pijar sudah mencapai lebih dari 1,7 juta pengguna. Sepanjang tahun 2022, total Gross Merchandise Value (GMV) Pijar sudah lebih dari Rp114,6 Miliar, dengan total revenue Pijar di tahun yang sama juga mencapai lebih dari Rp144 Miliar.

Direktur Digital Business Telkom Indonesia Muhamad Fajrin Rasyid menyampaikan, kehadiran Pijar menjadi bukti nyata kepedulian Telkom terhadap pendidikan di Indonesia. "Pijar hadir untuk menjadi penerang bagi dunia pendidikan di Indonesia yang membawa semangat untuk memberikan ilmu berkualitas dan mudah diakses, agar masyarakat memiliki kehidupan yang lebih baik sehingga memberikan kontribusi lebih besar bagi perekonomian

nasional,” ujar Fajrin.

Lebih lanjut Fajrin menjelaskan, Pijar semakin fokus mendukung digitalisasi pendidikan di Indonesia dengan memberikan kemudahan akses belajar di seluruh wilayah Indonesia melalui dua produk utamanya. Pertama Pijar Sekolah, yaitu *platform* pembelajaran digital terpadu yang mendukung pihak sekolah dalam menciptakan pembelajaran digital dengan cara menarik dan menyenangkan. Kedua Pijar Belajar, sebuah aplikasi yang dirancang untuk siswa agar mendapatkan suplemen pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Kedua produk dari Pijar ini dapat digunakan dengan mudah oleh para guru dan siswa di tanah air, termasuk anak-anak yang menempuh pendidikan melalui sekolah informal maupun yang tidak berkesempatan melanjutkan sekolah.

Tahap Perencanaan

Sebelum menggunakan aplikasi pijar ini SMKN 1 Kec. Luak mengikuti sosialisasi umum yang diadakan PT. Telkom untuk beberapa sekolah. Dari pemeparan ini sekolah sangat tertarik dengan inovasi ini dan akan mengadopsi inovasi tersebut di sekolah. Untuk keterlaksanaan yang maksimal, sekolah langsung mengadakan pembekalan lansung tentang aplikasi pijar. Kegiatan ini dilakukan lewat zoom. Alhamdulillah semua kegiatan berjalan lancar. Untuk kegiatan ini Kepala sekolah selalu senantiasa mengontrol membuat kebijakan yang akan dilakukan dalam permasalahan yang terjadi.

Pemilihan aplikasi *e-learning* disesuaikan dengan kebutuhan guru dan peserta didik, kebutuhan terhadap materi, infrastuktur terhadap jaringan, aplikasi platform yang *user fiendly* mudah digunakan oleh baik guru maupun peserta didik. Perencanaan pembelajaran dengan *e-learning* dapat diawali dengan analisis kebutuhan untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan karakteristik mata pelajaran maupu peserta didik.

Perencanaan pembelajaran merupakan gambaran mengenai beberapa aktivitas dan tindakan yang akan dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Aplikasi perencanaan pembelajaran berbasis *e-learning* memuat rencana, perkiraan dan gambaran umum kegiatan pembelajaran meliputi empat komponen yaitu tujuan, materi atau bahan ajar, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sisco (2010:25) dalam Daniswara (2011:2), dalam proses pembelajaran konten memegang peranan terpenting karena langsung berhubungan dengan proses pembelajaran siswa.

Dalam perencanaan dan pembuatan materi ujian memperhatikan beberapa hal antara lain :

1. Ketersediaan hardware dan software ditinjau dari sisi server.
2. Kesiapan pengguna dalam mengelola e-learning
3. Penambahan jaringan ke lokal – lokal.

Tahap Pelaksanaan

Melalui sistem pembelajaran *E-learning* LMS ini guru dapat mengunggah materi ujian, akan tetapi untuk tahap awal masih dibantu oleh tim panitia ujian.. Tahapan pelaksanaan *E-learning* di SMK N1 Kec.Luak khususnya untuk sub aplikasi ujian online sebagai berikut :

1. Pendaftaran aplikasi *E-learning* LMS Pijar dari PT. Telkom untuk SMKN 1 Kec. Luak.
2. Pengimputan data ke sistim aplikasi, yaitu data guru, anak, mata Pelajaran dan lain – lainnya.
3. Pengimputan soal ke system.
4. Aplikasi diuji coba oleh beberapa orang guru dan peserta didik.
5. Pelaksanaan ujian online oleh peserta didik.
6. Kepala sekolah sebagai admin dapat mengontrol memonitor serta mensupervisi pelaksanaan pembelajaran, disamping itu kesuksesan kegiatan ini tergantung kepada kedisiplinan semua pihak.

Tahap Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan Ujian online dapat dilihat dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, dan pengaruhnya evaluasi pelaksanaan penggunaan *e-learning* dalam proses asesmen. Ini merupakan proses menganalisis kualitas proses asesmen berbasis *e-learning* dan sejauh mana ketercapaian dari proses asesmen *e-learning* tersebut untuk dapat dirasakan para guru dan peserta didik.

Evaluasi Pelaksanaan Ujian Online

Ujian Online merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mengukur taraf pencapaian siswa sebagai peserta didik, sehingga siswa dapat mengetahui batas kemampuan dirinya dalam memahami bidang studi yang ditempuh selama mengikuti pendidikan dengan pelaksanaan ujian menggunakan internet, dimana siswa maupun guru tidak harus bertatap muka saat pelaksanaan ujian. Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi informasi, mungkin akan sangat terbantu dengan adanya internet. Dengan internet, kita akan mudah menghadirkan layanan yang dapat diakses dari manapun dan kapanpun untuk dapat melakukan pengaksesan informasi di dunia ini.

Pelaksanaan ujian online pertama di SMKN 1 Kec. Luak dilaksanakan pada ujian akhir semester satu tahun ajaran 2023/2024. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi Pijar dari PT. Telkomsel. Aplikasi yang kami pakai adalah aplikasi Trial dua bulan yang kami minta ke manajemennya.

Dalam pelaksanaan pengimputan data siswa, guru dan mata pelajaran, tidak mengalami banyak kesulitan. Serta untuk pengimputan soal juga tida terlalu ribet, dibandingkan dengan

aplikasi lain yang mengharuskan menggunakan templet tertentu dalam pembuatan soal ujian. Secara keseluruhan, dalam tahap perancangan awal berjalan dengan lancar.

Ditinjau dari segi pelaksanaan ujian, terdapat beberapa kendala. Diantaranya : (1) aplikasi Prambanan crom siswa yang tidak update, sehingga system meminta updating dulu. (2) saat ujian berlangsung anak akan sering mengali diisolasi, disebabkan oleh notifikasi hp anak aktif. (3) pengaruh sinyal internet sekolah yang kurang stabil, mengakibatkan anak sering terlempar keluar saat ujian berlangsung. (4) Kurangnya pembagian wifi untuk peserta ujian.

Ditinjau dari kesuksesan ujian, secara keseluruhan ujian dikatakan berjalan 75 % lancar. Kekurangan – kekurangan pelaksanaan disebabkan oleh beberapa faktor di atas. Kendala berikutnya, ada Sebagian kecil dari peserta ujian masih gptek dengan teknologi, sehingga menimbulkan sedikit kendala.

SIMPULAN

Penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain yaitu pelaksanaan ujian lewat LMS pijar di SMKN 1 Kec.Luak memberikan hikmah dan pembelajaran kepada warga sekolah, betapa pentingnya seorang guru dan peserta didik menguasai ilmu komputer serta teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik terlaksana dengan baik efisien, efektif dan kontiniu. Kegiatan ujian lewat LMS pijar itu menjadi solusi bagi guru dan peserta didik untuk pelaksanaan asesmen di dunia Pendidikan. Dalam penilaian pun telah diatur di menu assesment disaat siswa menjawab pertanyaan di web elearning langsung hasilnya muncul. Begitu juga bagi kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi dan mengontrol kegiatan Asesmen dapat diketahui pada *elearning* LMS SMK N 1 Kec.Luak.

DAFTAR PUSTAKA

- Clark, R.C&Mayer, RE.(2008). *E-learning and the science of instruction: proven Djuanda, I. (2020). Implementasi evaluasi program pendidikan karakter model cipp (context, input, process dan output). Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, 3(01), 37-53.*
- guidelines for consumers and designers of multimedia learning, second edition.* San Fransico: John Wiley& Sons, Inc.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi* . Bandung: Alfabeta.
- Rusman,dkk.(2011). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan profesionalitas guru* . Jakarta: PT.Raja Grafindo

- Usman, (2022). *Proyeksi, Prediksi Dan Realita Dalam Perencanaan Di Era Pademi Covid-19*. Penerbit Qiara Media.
- Pemerintah Indonesia. 2020. Surat Edaran Mendikbud RI No 3 Tahun 2020 *tentang Pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan*. Mendikbud. Jakarta
- Pratiwi, D. A., Lawe, Y. U., Munir, M., Wahab, A., Prananda, G., Safiah, I., ... & Rame, T. (2021). *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*.
- Safitri , Alfira, ddk (2021) menulis tentang *Tinjauan Aktivitas Marketing Mix Pijar Sekolah PT.Telkom Indonesia (Witel Bandung)* .
- Munthe, Reavi Onisa Br (2023) *PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Yogyakarta*. Laporan Magang thesis, STIE YKPN
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *Bintang*, 2(2), 244-257.
- Radika Putri, Amada ddk (2021) menulis tentang *Analisis Penerapan Personal Selling Pada Promosi Produk Aplikasi Pijar Sekolah Di Sumedang* (studi Kasus Pada Divisi Business Service Di Witel Bandung)